

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN
LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018)**

Endang Fitriani*

Maslichah**

Junaidi***

Jurusan Akuntansi Program S1

Universitas Islam Malang

Email: efitriani679@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determined the effect of managerial ownership, growth opportunity, and leverage on accounting conservatism during the 2016-2018 period. The variables examined in this study are managerial ownership, growth opportunity, and leverage as independent variables, accounting conservatism as the dependent variable. The research method used is descriptive statistical method. By testing verification using multiple linear regression with IBM SPSS Statistic program version 22. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2018. The data used is secondary data, namely the annual report of the company that was sampled in the study. The research sample was 28 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 which were taken using the Purposive Sampling method. The results of this study indicate that managerial ownership and growth opportunity have no significant effect on accounting conservatism, but leverage has a significant negative effect on accounting conservatism.

Keywords : Managerial Ownership, Growth Opportunity, Leverage, Accounting Conservatism

PENDAHULUAN

Perusahaan memaparkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki ke dalam bentuk laporan keuangan. Pengguna informasi laporan keuangan adalah pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya serta dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan keuangan yang telah terpenuhi tujuannya, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. informasi pendapatan yang berkenaan dengan kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu adalah tujuan utama dalam pelaporan keuangan (Alhayati, 2013).

Akuntansi konservatif penerapannya perlu diperhatikan karena adanya kebebasan manajer dalam menentukan penyajian laporan keuangan perusahaan agar pengguna dari laporan keuangan tidak disesatkan dengan informasi yang ada. Beberapa kejadian atau skandal keuangan terkait konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar domestik dan asing. Kasus PT Bumi Resources Tbk dan PT Kimia Farma adalah kasus kecurangan berupa *income statement* yang berlebihan di Indonesia (Yuliarti, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang menentukan keputusan manajer dalam menggunakan metode konservatif atau tidak. Pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *growth opportunity* atau kesempatan bertumbuh bagi perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman dan seberapa besar kepemilikan perusahaan dibiayai oleh hutang (Risdiyani dan Kusmuriyanto, 2015). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang berbeda-beda, maka dari itu diperlukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang berbeda-beda, maka dari itu diperlukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

Karena survei ini diharapkan berguna untuk membuat keputusan investasi bagi investor dan calon investor, maka perlu untuk lebih memperhatikan informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Studi ini juga diharapkan bermanfaat untuk membantu perusahaan memahami mengapa prinsip-prinsip konservatisme akuntansi perlu diterapkan pada perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Agency Theory* (Teori Keagenan)**

“*Agency theory* memegang peran penting dalam praktik bisnis perusahaan. Konsep *agency* merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih prinsipal (pemegang saham) menggunakan orang lain atau agen (manajer) untuk menjalankan aktifitas perusahaan” (Utama, 2015).

***Signaling Theory* (Teori Sinyal)**

Menurut Utama (2015) “*signaling theory* menjelaskan bahwa pemberian sinyal diberikan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu penggunaan laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstated*.”

Kepemilikan Manajerial

“Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham” (Christiawan dan Tarigan, 2007).

Growth Opportunity

Menurut Saputra (2016) “menyatakan bahwa *growth opportunity* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan pada masa yang akan datang.”

Leverage

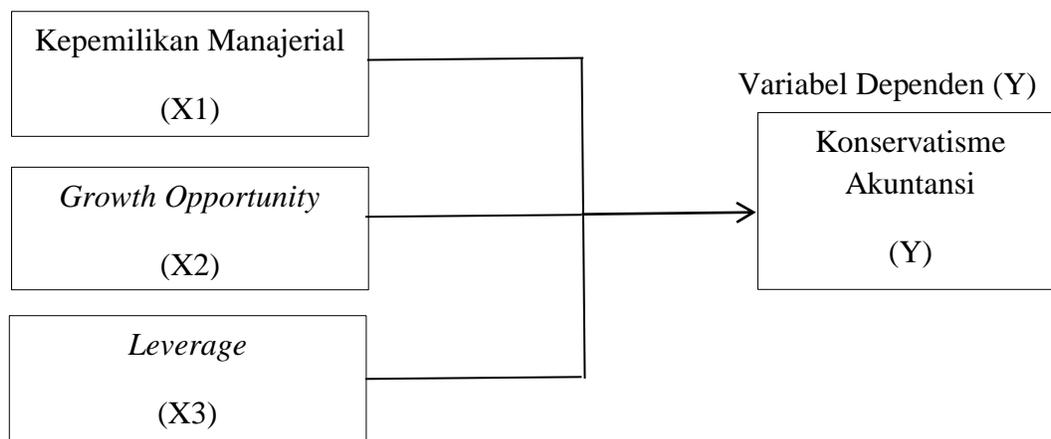
“Dalam membagi kegiatannya suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari dalam atau *intern* perusahaan (modal sendiri) dan dari luar atau *ekstern* perusahaan (hutang). Tingkat hutang adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham” (Utama, 2015).

Konservatisme Akuntansi

Menurut Brilianti (2013) “menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang penerapannya akan menyebabkan angka laba dan aset menjadi lebih rendah dan biaya serta utang menjadi lebih tinggi.”

Kerangka Konseptual

Variabel Independen (X)



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H2 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi riset ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel riset ini memanfaatkan metode *purposive sampling*, yaitu penggunaan sampel target berdasarkan kriteria spesifik dan diperoleh 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

OPERASIONAL VARIABEL

Kepemilikan Manajerial

Menurut Dewi dan Suryanawa, (2014) kepemilikan manajerial dapat diukur dengan:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

Growth Opportunity

Menurut Collins dan Kothari (1989) dalam Widya (2004), yaitu:

$$\text{Market to book value of equity} = \frac{\text{Outstanding Share} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Equity}}$$

Leverage

Rasio *leverage* dari survei ini diukur dengan aset dan liabilitas (DAR), yang menunjukkan seberapa banyak aset dibiayai oleh utang luar perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian ini pengukuran konservatisme menggunakan *net asset measure* seperti yang digunakan oleh Brilianti (2013) yaitu dengan menggunakan *market to book ratio* yang mencerminkan nilai buku perusahaan.

$$MTB = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Equity Per Share}}$$

Keterangan:

MTB : *Market to Book Ratio*

Closing Price : Harga penutupan saham per lembar

Equity Per Share : Nilai buku saham per lembar

METODE ANALISIS DATA

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Adapun persamaan linear berganda dalam riset ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : konservatisme akuntansi

X₁ : kepemilikan manajerial

X₂ : *growth opportunity*

X₃ : *leverage*

a : konstanta

b₁-b₃ : koefisien regresi

e : *standart error estimates*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepemilikan manajerial	84	.00	.98	.1731	.21111
growth opportunity	84	.17	5.36	1.4940	1.23961
Leverage	84	.02	.92	.4570	.20507
konservatisme akuntansi	84	.17	5.36	1.4948	1.23909
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan variabel penelitian deskriptif. Nilai minimum adalah nilai terendah dari serangkaian peninjauan. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari urutan peninjauan. Nilai rata-rata (*mean*) adalah jumlah semua nilai data dibagi dengan jumlah data. Standar deviasi adalah jumlah dari nilai rata-rata dibagi dengan Akar dari jumlah data. Tabel 1 memberikan deskripsi 84 di bawah ini:

1. Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum 0,98 mean 0,1731 dengan standar deviasi 0,21111.
2. Growth Opportunity mempunyai nilai minimum sebesar 0,17 nilai maksimum 5,36 mean 1,4940 dengan standar deviasi 1,23961.
3. Leverage mempunyai nilai minimum sebesar 0,02 maksimum 0,92 mean 0,4570 dengan standar deviasi 0,20507.
4. Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar 0,17 maksimum 5,36 mean 1,4948 dengan standar deviasi 1,23909.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini analisis regresi linier berganda :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.087		1.014	.314
	kepemilikan manajerial	.209	.143	.157	1.461	.148
	growth opportunity	-.051	.102	-.053	-.498	.620
	Leverage	-.311	.133	-.251	-2.343	.022
a. Dependent Variable: konservatisme akuntansi F Hitung = 966809,957 Signifikan F = 0,000 Koefisien Determinasi (R2) = 0, .285 Adjusted R Square = 0, 251						

Sumber : Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi berdasarkan tabel 2 sebagai berikut:

$$Y = 0,089 + 0,209 (KM) - 0,051(GO) - 0,311 (Leverage) + e$$

1. Pengaruh kepemilikan administratif pada konservatisme akuntansi Menurut Tabel 2, hasil uji parsial (uji t) adalah $t = 1,461$, dan nilai signifikansinya adalah $0,148 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya adalah bahwa kepemilikan manajer tidak mempengaruhi ketahanan akuntansi.
2. Dari hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 2, $t = -0,449$, nilai signifikansinya adalah $0,620 > 0,05$, H_1 ditolak, dan H_0 diterima, sehingga peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh besar pada konservatisme akuntansi.

3. Dari hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 2, karena nilai signifikansi $t = -2,343$ adalah $0,022 < 0,05$ dan H_1 diterima dan H_0 ditolak, *leverage* memiliki efek negatif yang serius pada konservatisme akuntansi.

IMPLIKASI DAN SIMPULAN PENELITIAN

Implikasi Penelitian

A. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi

Menurut Tabel 2, bagian dari hasil pengujian (uji t) adalah $t = 1,461$, dan nilai signifikansinya adalah $0,148 > 0,05$. Kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian (Viola dan Diana, 2016), yaitu, kepemilikan manajemen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

B. Pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi

Kesimpulannya adalah bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan pada ketahanan akuntansi karena H_1 ditolak dan nilai t adalah $t = -0,449$ (nilai signifikan adalah $0,620 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Bisa dilampirkan studi ini konsisten dengan studi Septa dan Anna (2014) bahwa peluang pertumbuhan tidak memiliki dampak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

C. Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) pada Tabel 2, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t = -2,343$ diperoleh dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Penelitian ini konsisten dengan Utama dan Titik (2018). Jika nilai utang perusahaan lebih tinggi, tingkat konservatisme perusahaan akan lebih rendah.

Simpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 28 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.
2. Secara parsial variabel kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga terdapat beberapa keterbatasan – keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya selama 3 tahun yaitu 2016-2018
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 152 perusahaan manufaktur di BEI.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan *leverage* sebagai variabel independen, dan variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen.

Saran

1. Periode penelitian ini hanya dilakukan 3 tahun (2016-2018), maka disarankan untuk peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan manufaktur yang sesungguhnya
2. Penelitian lebih lanjut diusulkan untuk menggantikan kelompok penelitian yang diproduksi di industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator penelitian atau mengganti dengan *proxy* yang lainnya dengan menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia contohnya ukuran perusahaan, intensitas modal, dan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayati, F. 2013. Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*
- Brilianti, D. P. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>
- Christiawan, Y. dan Tarigan, J. 2007. Kepemilikan Manajerial: kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Fatmariyani. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, dan Growth Oportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Lafond, R. dan Roychowdhury, S. 2008. Managerial ownership and accounting conservatism. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00268.x>
- Septian, Ardo dan Anna, Y. D. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Visual Languages & Computing*.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1164/rccm.200409-1267OC>
- Utama, I. Y. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunities, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).*Skripsi*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yuliarti, D. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.*Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- *Endang Fitriani merupakan alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **Maslichah adalah sebagai dosen tetap Universitas Islam Malang
- *** Junaidi adalah sebagai dosen tetap Universitas Islam Malang